



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PAI DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG

Sania Maya Intan¹, Moh. Muslim²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

e-mail: 21801011148@unisma.ac.id, moh.muslim@unisma.a.id

Abstract

Learning media is very important in the teaching and learning process in order to achieve learning objectives. There are many types of learning media, one of which is using audio visual. The study was conducted because based on the background of audio visual learning media not all are available in all classes at MTs.N 3 Malang. This study aims to analyze whether this audio visual media can affect the learning outcomes of class VIII students at MTs N 3 Malang. This study was conducted using a quantitative associative approach by taking a sample of 79 class VIII students. From the analysis there is a significant relationship based on the results of the hypothesis test, namely using the product moment formula using IBM SPSS Statistics 23 from the test obtained = $0.749 = 0.221$ at a significance level of 49.8%, so it is concluded that it is rejected.

Kata Kunci: *Audio Visual, Learning, Kuantitatif, Islami Religious Education*

A. Pendahuluan

Semakin berkembangnya teknologi dari masa ke masa maka dalam dunia pendidikan juga harus memanfaatkan teknologi dalam proses mengajar. Tetapi terdapat kendala dan terasa berat dari sebagian atau kebanyakan pendidik karena penguasaan IPTEK mereka tidak memadai menyebabkan rendahnya kualitas nilai Sumber Daya Manusia. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membuat kemajuan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta berpengaruh pada psikologi siswa (Arsyad, 2002). Media pembelajaran juga merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan kualitas belajar.

Media pembelajaran dapat menyampaikan pesan dan menarik perhatian, minat, pikiran, dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Umar, 2009). Dilihat dari kenyataan ini masih ada banyak guru khususnya guru PAI yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Mereka hanya menetap pada proses pembelajaran kontemporer (*teacher center*) yaitu guru menjelaskan dan siswa mendengarkan tanpa siswa itu sendiri terlibat (Abdul. 2013). Faktor yang menjadikan alasan guru PAI kurangnya akan penggunaan media khusus Audio Visual, sedangkan pada saat zaman ini guru

harus menguasai media tersebut agar dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran audio visual berbasis video selain biasa digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi juga bisa digunakan sebagai media pengganti ketika seorang guru tidak dapat memberi pelajaran dikarenakan suatu hal. Misalnya ketika guru sedang diluar kota untuk rapat dan tidak memungkinkan hadir dalam proses belajar mengajar, maka media ini bisa digunakan untuk melakukan tugas mengajar tersebut.

Hal ini sangat mempermudah pekerjaan guru jika seorang pendidik tidak dapat hadir dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sejumlah penelitian terdahulu pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di SMP Bani Mustaqim Bngkalan. Hasil dari penelitian ini penggunaan media pembelajaran yang diterapkan sangat kecil sehingga dikategorikan “kurang baik”. Adapun perbedaan dari skripsi ini yaitu terletak pada hal yang dipengaruhi media pembelajaran yaitu hal yang di pengaruhi oleh peneliti minat siswa sedangkan hal yang dipengaruhi media pembelajaran skripsi peneliti yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan guru atau pendidik bisa menjadikan media pembelajaran audio visual itu lebih digunakan lagi karena membuat kegiatan belajar siswa lebih menarik, dan minat siswa dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar dan tujuan belajar siswa dapat dicapai secara maksimal.

Pendapat Arsyad dikuatkan dengan pendapat Koesnandar yang berpendapat bahwa media audio visual merupakan konvergen dari berbagai media, seperti video, audio, foto, grafis, dan teks yang dikemas secara terintegrasi dan audio visual . Hal tersebut menjadikan media audio visual mempunyai potensi yang besar untuk digunakan dalam pembelajaran. Sementara menurut Munadi (2013) media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah audi visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, ohp dan pralatan visual lainnya, bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau proses pembelajaran.

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan

tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Keberhasilan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

B. Metode

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dibahas oleh peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Kemudian menurut pendapat Kittur (2023) penelitian kuantitatif adalah penyelidikan sistematis yang mengumpulkan data terukur untuk melakukan analisis matematika dan statistik, yang secara fundamental mengukur aspek-aspek seperti sikap, keyakinan, dan perilaku untuk menarik kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan asosiatif kuantitatif menggunakan teknik survey. Menurut Salvador-Oliván, Marco-Cuenca, & ArqueroAvilés (2021), metode penelitian survei merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui kuesioner untuk mengumpulkan informasi kuantitatif dari target pada populasi tertentu.

Ada 3 komponen yang sangat penting dalam penelitian tersebut subjek, objek, dan lokasi penelitian. Analisis data dilakukan melalui beberapa step atau proses :

1. Mengamati berjalannya proses belajar mengajar selama menggunakan media pembelajaran audio visual.
2. Membagikan angket yang berisi instrumen – instrument penelitian untuk dikaji lebih lanjut.
3. Menghitung hasil angket menggunakan SPSS

Populasi penelitian terdiri dari 99 siswa dan sampel penelitian hanya 79 siswa. Sampel penelitian ini dilakukan pada kelas VIII di MTs N 3 Malang. Menurut Ali, Hariyati, Pratiwi, & Afifah (2022), teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dikaitkan dengan teknik penghitungan statistik dan software yang digunakan. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan

mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni penggunaan media pembelajaran audio visual (X) dan hasil belajar PAI peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, grafik dengan menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 23.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual (X) hasil belajar PAI peserta didik (Y) adalah dengan menggunakan *product moment* dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 23. Hasil korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya adalah sebesar 0,748 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data di atas dapat menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian analisis SPSS versi 23, jika $\text{sig} < 0,04$, maka H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya jika $\text{sig} > 0,04$, maka H_0 gagal ditolak (diterima). Hasil penelitian menunjukkan nilai $\text{sig} (0,000) < 0,04$, ini berarti H_0 ditolak atau ada hubungan signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII MTs.N 3 Lawang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r = 0.748$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa ditolak, dan diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan antara Penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII Mts.N 3 Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar PAI peserta didik yang dihitung dari sejumlah sampel 79 peserta didik, hasil belajar PAI peserta didik dengan kategori sedang sebanyak 32 peserta didik (40,40%) dan hasil belajar PAI peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 47 peserta didik (59,60%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel hasil belajar PAI peserta didik berada pada kategori baik yaitu sebanyak 47 peserta didik (59,60%).

Skripsi Erni Eva Riyana, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Hubungan antara Pemanfaatan Media Audio Visual Dengan Minat*

Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul ". Penelitian ini membahas mengenai seberapa tinggi minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam menggunakan media Audio Visual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pemanfaatan media Audio Visual dengan minat belajar. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama mengkaji tentang model media pembelajaran Audio Visual. Adapun perbedaan dari skripsi ini yang pertama terletak pada mata pelajaran yang digunakan peneliti yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan pelajaran yang digunakan skripsi peneliti yaitu Pendidikan Agama Islam. Selain itu perbedaan yang kedua yaitu pada skripsi ini membahas mengenai hubungan antara pemanfaatan media audio visual terhadap minat belajar siswa, sedangkan pada skripsi peneliti membahas mengenai hubungan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan MTs.N 3 Malang dalam penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual lebih cenderung berada pada kategori baik yaitu 74 peserta didik (92,9%) dari jumlah sampel sebanyak 79 peserta didik. Menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual telah dilakukan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Diketahui bahwa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual yang baik dan efektif pesan atau ilmu yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik.

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung berada pada kategori baik yaitu sebanyak 47 peserta didik (59,6%) dari jumlah sampel yang berjumlah 79 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di MTs.N 3 Malang lebih cenderung berada pada kategori baik dengan menganalisis nilai yang diambil dari nilai rapor dari guru Pendidikan Agama Islam. Menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik adalah baik.

Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di kelas VIII Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan IBM SPSS

Statistik 23 dari pengujian diperoleh $= 0.748 = 0.219$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa ditolak. Menunjukkan nilai korelasi variabel X dengan Y yang positif dan signifikan artinya apabila nilai variabel X naik maka nilai variabel yang lain juga naik. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII MTs.N 3 Malang.

D. Simpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII MTs.N 3 Malang. Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat memberikan peningkatan yang cukup baik terhadap hasil belajar PAI peserta didik dilihat dari hasil angket yang telah dibagikan oleh peneliti, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasakan ada perubahan ke arah yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dapat mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya. Sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik di kelas VIII dapat dilihat dari nilai rapor peserta didik dimana rata-rata peserta didik mendapatkan nilai yang baik, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di kelas VIII MTs.N 3 Malang, peneliti melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan hasil korelasi sebesar 0,748 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara penggunaan media pembelajaran media audio visual dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII MTs.N 3 Malang sebesar 74,9% dalam artian bahwa 25,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Ade Koesnandar, *"Pengembangan Software Pembelajaran Multimedia Interaktif"*. Jurnal Teknodik No. 18/X/TEKNODIK/JUNI/2006. Jakarta: Pustekom, 2006.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2).

- Ansawir dan Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005).
- Asnawir dan Usman Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Borgstede, M., & Scholz, M. (2021). Quantitative and Qualitative Approaches to Generalization and Replication—A Representationalist View. *Frontiers in Psychology*.
- Chattamvelli, R., & Shanmugam, R. (2023). Descriptive Statistics BT -Descriptive Statistics for Scientists and Engineers: Applications in R (R. Chattamvelli & R. Shanmugam (eds.); pp. 1–34). Springer Nature Switzerland.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4th ed.). Sage Publications, Inc.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002).
- Grech, V. (2018). WASP (Write a Scientific Paper) using Excel -7: The t-distribution. *Early Human Development*
- Hamalik, Omar. *Media Pembelajaran*.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*.
- Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kittur, J. (2023). Conducting Quantitative Research Study: A Step-by-Step Process. *Journal of Engineering Education Transformations*, 36(4)
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*.
- Manshur, Umar (2009). Media Audio Visual dalam Pelajaran PAI, dalam *Jurnal PAI*, Vol 5, No. 1.
- Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka galisa).
- Munadi, Yuhdi. 2013. *Media pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta : Referensi GP Press Group.

- Munir. *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta. 2012).
- Muslimin, D., Majid, M. N., Effendi, N. I., Simarmata, N., Ristiyana, R., Langelo, W., ... Januarsi, Y. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif (Pertama)*. Padang: Get Press Indonesia.
- Salvador-Oliván, J. A., Marco-Cuenca, G., & Arquero-Avilés, R. (2021). Evaluación de la investigación con encuestas en artículos publicados en revistas del área de Biblioteconomía y Documentación. *Revista Española de Documentación Científica*, 44(2).
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Umar Manshur (2009). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 5, NO. 1.
- Undang-Undang dan Peraturan RI no.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Panca Usaha, 2003).
- Usman, Abdul Muis. "Pengaruh Penggunaan Media LCD Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMKN 1 PINRANG" (Skripsi; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2013)
- Usman, M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran* (Cet. I ; Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Bakri, M., & Werdaningsih, D. (2017). *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren, Belajar dari Best Practice Pendidikan Karakter Pesantren dan Kitab Kuning. Cet. II*. Jakarta: Nirmana MEDIA.
- Bogdan, B. &. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Ringkasan Eksekutif Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama dan Berkeyakinan (KBB) di Indonesia*. (2016). Jakarta.
- Uphoff, N. T. (1986). *Local institutional development: an analytical sourcebook with cases. Local institutional development: an analytical sourcebook with cases*. Kumarian Press. <https://doi.org/10.2144/000113198>

Zain, H. (2013). Pengembangan pendidikan Islam Multikultural berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal: Volume 8 Nomor 1 Juni 2013. *Tadrîs*, 8 (1 Juni).